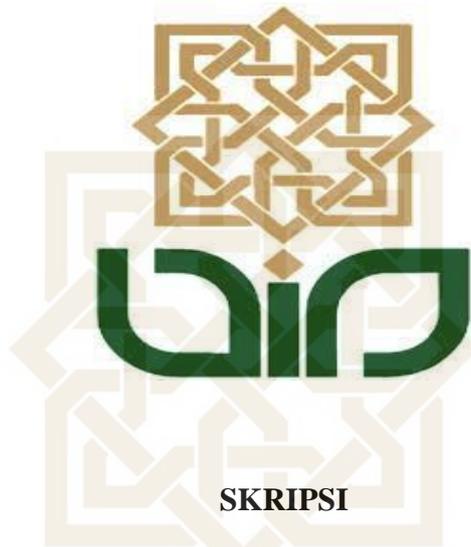


**TAFSIR RAMAH ANAK: KAJIAN TAFSIR JUZ
'AMMA FOR KIDS KARYA ABDUL MUSTAQIM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

DESY AMELIA PUTRI

18105030078

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Fitriana Firdausi, S. Th. I., M. Hum.

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Desy Amelia Putri

NIM : 18105030078

Judul Skripsi : **Tafsir Ramah Anak: Kajian Tafsir Juz 'Amma for Kids Karya Abdul Mustaqim**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Desember 2023

Pembimbing



Fitriana Firdausi, S. Th. I., M. Hum
NIP: 19840208 201503 2 004

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Amelia Putri
NIM : 18105030078
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Lr. Sawit RT. 18 Kel. Pijoan Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi
Provinsi Jambi
Telp/HP : 085363603839
Judul : Tafsir Ramah Anak: Kajian *Tafsir Juz 'Amma for Kids* Karya
Abdul Mustaqim

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatakgelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Desember 2023

Yang menyatakan



Desy Amelia Putri
NIM: 18105030078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2027/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : TAFSIR RAMAH ANAK: *KAJIAN TAFSIR JUZ 'AMMA FOR KIDS* KARYA ABDUL MUSTAQIM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESY AMELIA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030078
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6593839f6664



Penguji II

Ayub, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 65937ee90a5e



Penguji III

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6592e00f549e



Yogyakarta, 21 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 659a42c87b083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desy Amelia Putri

NIM : 18105030078

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada pihak Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 13 Desember 2023



Desy Amelia Putri
NIM: 18105030078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*Yang membuatmu mampu bertahan dalam berbagai penderitaan sampai saat ini
bukanlah usahamu, melainkan cinta kasih dan pertolongan Allah kepadamu.
Maka jangan pernah terfikir berputus asa, yakinlah rahmat Allah itu luas.*

-Gus Baha'-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan naskah skripsi ini untuk diri sendiri, terima kasih karena sudah mau berperang melawan kemalasan, ketakutan dan keputusasaan. Mudah-mudahan dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi salah satu batu loncatan yang memberikan motivasi beserta sumber energi yang besar sehingga diri ini terus mau belajar hingga akhir hayat.

Kepada kedua orang tuaku bapak dan ibuk yang selalu mengerti, sabar, Ikhlas dan tidak pernah putus memberikan do'a ketika menanti penyelesaian skripsi ini.

Untuk teman-teman yang sering bertanya “gimana skripsinya?” karya ini hadir kupersembahkan juga untuk kalian.

Terakhir untuk pembaca yang budiman, mudah-mudahan hasil penelitian ini sedikit banyaknya bisa menjadi manfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|--------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | T |
| ث | ša | š | es titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ž | zet titik di atas |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ص | Syin | Sy | es dan ye |
| ض | šad | š | es titik di bawah |
| ظ | ḍad | ḍ | de titik di bawah |

| | | | |
|---|--------|------|-------------------------|
| ط | ṭa | ṭ | te titik di bawah |
| ظ | ẓa | ẓ | zet titik dibawah |
| ع | Ain | ...' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | N |
| و | Wawu | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|----------------|---------|--------------------------------------|
| متعقدين عدة | Ditulis | <i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i> |
|----------------|---------|--------------------------------------|

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan h

| | | |
|-------------|---------|----------------------|
| هبة جزية | Ditulis | <i>Hibbah Jizyah</i> |
|-------------|---------|----------------------|

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>zakātul fiṭri</i> |
|------------|---------|----------------------|

IV. Vokal Pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| َ | Fathah | Ditulis | a |
| ِ | Kasrah | Ditulis | i |
| ُ | Dammah | Ditulis | u |

V. Vokal Panjang

| | | |
|----------------------------|---------|------------------------|
| fathah + alif جاهلية | Ditulis | A <i>jāhiliyyah</i> |
| fathah + ya mati يسعى | | a <i>yas'ā</i> |
| kasrah + ya mati كريم | | i <i>karīm</i> |
| dammah + wawu mati فروض | | u <i>furūḍ</i> |

VI. Vokal Rangkap

| | | |
|-----------------------------------|--------------|-----------------------|
| fathah + <i>yā'</i> mati بينكم | Ditulis s | Ai <i>bainakum</i> |
| fathah + wawu mati قول | | au <i>qaul</i> |

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-samā</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>asy-syams</i> |

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>ẓawī al-furūd</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini hingga akhir dengan berbagai kendala yang ada. Selesainya skripsi ini tidak luput dari kemudahan yang Allah berikan serta doa orang tua yang selalu dipanjatkan. Tidak lupa sholawat beserta salam tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan umat manusia hingga akhir zaman.

Skripsi berjudul “Tafsir Juz Amma for Kids: Kajian *Tafsir Juz Amma for Kids* Karya Abdul Mustaqim” ini disusun secara maksimal dengan mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saat ini.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.

4. Fitriana Firdausi, S. Th.I., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang juga telah memberikan arahan selama penulis menempuh Pendidikan di perguruan tinggi ini.
5. Muhammad Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag selaku dosen penasihat akademik yang sejak awal perkuliahan telah memberikan motivasi, nasehat serta bimbingan.
6. Dr. Phil. Fadhli Lukman, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang ikhlas berbagi ilmu serta menyediakan banyak waktunya guna membimbing dan berdiskusi sehingga skripsi ini tidak hanya terselesaikan dengan tuntas, tetapi juga menjadi penelitian yang menyenangkan bagi penulis.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan wawasan, pandangan serta pengalaman yang berharga semasa perkuliahan.
8. Kedua orang tua penulis Bapak Nasehan dan Ibuk Rosminah, adik penulis Muhammad Alfin Said yang tidak pernah meninggalkan dan selalu menjadi garda terdepan, pengingat, serta pemberi motivasi dan juga do'a yang tidak pernah putus.
9. Kepada Ayah dan Mamak yang sukarela selalu memberikan do'a beserta afirmasinya yang positif. Kepada Choirul Umam sebagai teman selama pengerjaan skripsi ini telah banyak memberikan

motivasi dan dorongan. Terima kasih juga untuk kegiatan bertukar pikiran dan bantuan-bantuan lain selama pengerjaan skripsi ini.

10. Kinem family khususnya Mbah Kinem, mbah tersayang yang selalu menyelipkan do'a untuk cucunya ini. Kepada Mbak Cici dan Pajar yang telah mengisi sela-sela waktu penulis, bercerita dan memberikan semangat sehingga pengerjaan skripsi ini tidak terasa membosankan.
11. Guru-guru, ustadz dan ustazah dari masa kecil hingga sampai saat ini yang telah banyak memberikan bekal ilmu, pengetahuan serta pengalaman.
12. Kawan-kawan IAT 18 khususnya anak-anak SSWS dengan berbagai kisah pertemanan dan menuntut ilmu, mudah-mudahan pertemanan ini bisa terus terjalin hingga tua nanti.
13. Kakak dan sahabat-sahabat Partime Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga periode 2022 yang turut andil mengisi waktu disela-sela pengerjaan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR SKRIPSI | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vii |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| ABSTRAK | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| F. Kerangka Teoritik | 11 |
| G. Metode Penelitian..... | 13 |
| H. Sistematika Pembahasan | 16 |
| BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI LITERATUR ANAK | 20 |
| A. Definisi Literatur Anak | 20 |
| B. Kategori Literatur Anak Berdasarkan Jenis-Jenis Buku Anak | 22 |
| C. Karakteristik Literatur Berdasarkan Usia Anak | 25 |
| D. Metode Pembacaan Literatur Anak..... | 30 |
| BAB III ABDUL MUSTAQIM DAN <i>TAFSIR JUZ ‘AMMA FOR KIDS</i> | 31 |
| A. Biografi Abdul Mustaqim | 31 |
| 1. Riwayat Kehidupan Abdul Mustaqim | 31 |
| 2. Perjalanan Intelektual Abdul Mustaqim..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| B. Buku Tafsir Juz ‘Amma for Kids..... | 34 |
| 1. Sejarah dan Dinamika <i>Tafsir Juz ‘Amma for Kids</i> | 34 |
| 2. Latar Belakang Penulisan Buku <i>Tafsir Juz ‘Amma for Kids</i> | 37 |
| 3. Teknik dan Sistematisasi Penulisan Buku <i>Tafsir Juz ‘Amma for Kids</i> | 40 |
| 4. Metode Penulisan Tafsir Juz ‘Amma For Kids | 43 |
| BAB IV ANALISIS TERHADAP BUKU <i>TAFSIR JUZ ‘AMMA FOR KIDS</i> | 47 |
| A. Analisis Unsur Tafsir dalam Buku <i>Tafsir Juz ‘Amma for Kids</i> | 47 |
| B. Analisis Usia terhadap Buku <i>Tafsir Juz ‘Amma for Kids</i> | 58 |
| C. Analisis Bahasa terhadap Buku <i>Tafsir Juz ‘Amma for Kids</i> | 63 |
| D. Analisis Ilustrasi terhadap Buku <i>Tafsir Juz ‘Amma for Kids</i> | 68 |
| BAB V PENUTUP | 78 |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN..... | 89 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 92 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Teks mukadimah pada surah at-Takāsur [102]..... | 49 |
| Gambar 2. Teks surah dan terjemah surah at-Takāsur [102]..... | 53 |
| Gambar 3. Kosa kata pilihan dalam surah al-Aṣr [103] | 54 |
| Gambar 4. Sebagian teks kesimpulan surah al-Ādiyāt [100] | 57 |
| Gambar 5. Bagian <i>cover</i> jilid III dan isi buku bagian <i>asbāb an-nuzūl</i> surah al-Ādiyāt [100] yang memperlihatkan dominasi ilustrasi buku <i>Tafsir Juz ‘Amma for Kids</i> | 69 |
| Gambar 6. Penafsiran umum surah al-Qāri’ah [101] yang membutuhkan analisis yang cukup tinggi terhadap teks dan gambar..... | 73 |
| Gambar 7. <i>Asbāb an-nuzūl</i> surah al-Ādiyāt [100] yang memiliki ilustrasi dengan nuansa ke-Arab-Araban | 75 |
| Gambar 8. Halaman pembuka surah at-Takāsur [102] dan surah al-‘Aṣr [103] yang memperlihatkan kebiasaan dan pakaian khas negara Indonesia | 76 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kajian penafsiran berikut karya-karya penafsiran selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Seperti hadirnya buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya dari Abdul Mustaqim. Keinginan Abdul mustaqim yang ingin menyajikan tafsir bukan hanya bagi kalangan elit akademisi tetapi juga kalangan alit (anak-anak) mampu menghasilkan karya tafsir anak ini. Hal ini menjadi angin segar dalam kajian ilmu penafsiran, sebab kemunculannya termasuk hal yang cukup baru di dalam dunia tafsir Al-Qur'an. Penyajian tafsir dengan ilustrasi, penggunaan bahasa yang disederhanakan dan disesuaikan untuk anak. Keunggulan-keunggulan buku tafsir ini menarik minat penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai penyajian buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* sehingga menjadi layak dikonsumsi di kalangan anak-anak.

Penelitian ini dilakukan guna meneliti *Tafsir Juz 'Amma for Kids* sebagai sebuah produk penafsiran untuk diteliti segala bentuk dan strukturnya sesuai dengan tema penyajian yang melekat pada produk tafsir ini. Sebab *Tafsir Juz 'Amma* ini merupakan jenis tafsir anak maka diperlukan ilmu bantu yang selaras dengan jenis tema ini. Oleh karena itu penelitian ini dibantu dengan keilmuan yang *concern* terhadap literatur anak. Maka digunakanlah teori bantu Kathy G. Short mengenai dua aspek penting dari *children's literature* (literatur anak). Pertama, *know the child* untuk mengetahui hal terkait dengan anak seperti usia, perkembangan bahasa dan lain-lain. Kedua, *know the books* untuk mengetahui jenis literatur anak dan kesesuaian usia bacanya.

Eksekusi dari penelitian ini dilakukan dengan analisis terhadap buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids*. Titik kritis analisis terhadap buku ini berkaitan erat dengan keilmuan ataupun teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka terbagi menjadi empat bagian analisis guna menjawab pertanyaan tentang bagaimana tinjauan konsep *know the child* dan *know the books* terhadap buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids*. Keempat analisis ini meliputi analisis unsur-unsur tafsir, analisis bahasa dan ilustrasi terhadap buku tafsir anak. Dari eksekusi ini maka didapatkanlah hasil penelitian yang berisi bahwa *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim merupakan karya tafsir ramah anak dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Kata Kunci : Tafsir anak, *Tafsir Juz 'Amma for Kids*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu penafsiran merupakan salah satu alat penting dalam keilmuan Al-Qur'an dalam upaya mengkaji Al-Qur'an. Kata "tafsir" diambil dari Bahasa Arab "*fassara yufassiru-tafsira*" yang berarti keterangan atau uraian.¹ Pada dasarnya ilmu tafsir atau penafsiran itu menjelaskan dan menerangkan makna yang terkandung pada ayat-ayat di dalam Al-Qur'an. Secara karakteristik, penafsiran bersifat dinamis. Hal ini berbeda dengan sifat teks Al-Qur'an yang bersifat statis, penafsiran Al-Qur'an itu terus berubah dan tidak tetap. Sifat kedinamisannya inilah yang membuat ilmu ini terus mengalami pembaruan dari masa ke masa mengikuti waktu dan ruang sosial-kebudayaannya sehingga penting untuk terus menerus melakukan pengkajian terhadap Al-Qur'an.

Pengkajian Al-Qur'an lewat penafsirannya juga diartikan sebagai suatu proses interpretasi yang tidak mengenal titik henti. Fazlur Rahman dan Syahrur memiliki pendapat yang sama bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang relevan di setiap ruang dan waktu dengan pembacaan yang kreatif dan produktif sehingga Al-Qur'an mampu menjadi solusi bagi pemecahan

¹ Rohison Anwar, '*Ulum al-Qur'an*' (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 209.

masalah sosial-keagamaan umat.² Di dalam buku Abdul Musataqim berjudul *Epistemologi Tafsir Kontemporer* mengatakan bahwa penafsiran harus selalu terbuka untuk dikritisi, maka kebenaran sebuah penafsiran tidak perlu untuk disakralkan.³ Hal ini menguatkan bahwa kajian Al-Qur'an lewat penafsirannya akan selalu melihat pada konteks ruang dan waktu. Perkembangan penafsiran yang tidak kaku, dinamis dan selalu melihat pada konteks-konteks terbaru dalam berbagai persoalan sosial-keagamaan inilah yang menjadi bukti bahwasannya Al-Qur'an yang teksnya statis akan selalu relevan di sepanjang zaman. Maka dengan ini Al-Qur'an dapat dikatakan *Ṣālih li Kulli Zamān wa Makān* yakni Al-Qur'an benar atau relevan disepanjang waktu dan zaman.

Dengan melihat fakta kebutuhan penafsiran terhadap Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebegitu terbuka hingga dapat menembus dimensi ruang dan waktu, maka wajar apabila hasil dari produk-produk penafsiran berbeda antara mufasir yang satu dengan mufasir lainnya. Berbagai produk penafsiran kemudian bermunculan sejak zaman Nabi Muhammad, sahabat, dan *tābi'in* kemudian muncul beberapa periode selanjutnya seperti penafsiran zaman klasik, zaman modern, hingga zaman terbaru yang sering disebut sebagai zaman kontemporer. Metode yang disajikan pun beragam mulai dari tafsir *bi al-Ma'sur*, *bi ar-Ra'yi*, *bi al-Isyārah* atau juga penafsiran dengan metode *tahlili*, *ijmali*, *muqarran*, dan *mauḍui*.

² Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: Lkis Group, 2011), hlm. xi.

³ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, hlm. 9.

Evolusi penafsiran Al-Qur'an yang telah terjadi sejak lama ini kemudian memunculkan keniscayaan akan lahirnya berbagai model dan inovasi penafsiran Al-Qur'an di seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Salah satu inovasi kitab tafsir yang muncul di era kontemporer ini adalah buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karangan Abdul Mustaqim. Sesuai dengan nama buku tersebut, buku ini memang dirancang untuk kalangan *kids* atau anak-anak.

Model penafsiran seperti ini menjawab tantangan bahwasannya penafsiran Al-Qur'an bisa dikonsumsi bukan hanya bagi kalangan elit akademisi tetapi juga bagi kalangan alit yakni kalangan anak-anak.⁴ Hal ini sebab penafsiran ini adalah bentuk model penafsiran yang baru. Belum banyak penafsiran Al-Qur'an yang membidik pembaca secara khusus yakni kalangan anak-anak. Menariknya lagi penafsiran ini selain menggunakan bahasa yang telah dimodifikasi khusus bagi kalangan anak-anak juga disajikan dengan visualisasi yang bergambar dan berwarna. Tentu dengan rancangan penafsiran ini selain membuka gerbang baru dalam dunia penafsiran khususnya penafsiran bagi anak-anak juga menjadikan anak-anak tertarik untuk membaca sebuah karya tafsir. Maka secara tidak langsung karya ini hadir untuk memecahkan suatu masalah atau menjadi solusi bahwasannya karya-karya tasfir tidak selalu monoton dan baku.

⁴ Abdul Mustaqim, "Inovasi dan Visualisasi Pesan Tuhan dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids*" dalam *Artikula.id*, diakses tanggal 2 Agustus 2022.

Khususnya buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* milik Abdul Mustaqim ketimbang buku tafsir *for kids* lainnya memiliki ciri khasnya tersendiri. Misalnya saja penyajian kosa kata pilihan, *asbāb an-nuzūl*, dan kesimpulan yang tidak dimiliki buku-buku tafsir *for kids* lainnya. Buku tafsir *for kids* Abdul Mustaqim juga menyajikan cerita-cerita berbentuk narasi dan juga cerita kisah bergaya dialog dalam menarasikan teks tafsirnya. Selain itu ilustrasi buku tafsir ini juga khas dengan gambar *full colour* yang menarik minat anak.

Munculnya karya penafsiran dengan inovasi yang baru ini patut untuk diapresiasi, akan tetapi perlu pula dilakukan kritisi yang serius terhadapnya. Hal ini disebabkan pada dasarnya karya sastra yang ditujukan untuk anak memerlukan perhatian yang khusus karena karakteristik pada anak berbeda dengan orang dewasa. Penafsiran pada umumnya bagi orang dewasa muncul dengan gaya bahasa yang kaku dan formal, sementara bagi kalangan anak tentu dibutuhkan keterampilan khusus untuk dapat memahami penafsiran dengan pendekatan bahasa anak-anak. Keterbatasan anak dalam mencerna suatu bahasa lewat kata ini menjadikan penulisan tafsir *for kids* sebagai suatu tantangan tersendiri.

Maka, dengan ini diperlukan penelitian terhadap buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* dimana penelitian ini arahnya membahas mengenai buku tafsir sebagai sebuah produk penafsiran. Artinya, penelitian ini berbicara bukan mengenai bagaimana Abdul Mustaqim menafsirkan buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* melainkan berbicara mengenai bagaimana Abdul

Mustaqim menampilkan atau menyajikan buku tafsir ini sehingga layak menjadi bahan baca bagi anak-anak.

Dengan berbagai penjelasan di atas maka setidaknya terdapat beberapa alasan akademis mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti. Pertama, penelitian ini dilakukan berdasarkan keunggulan dan keunikan yang terkandung pada *Tafsir Juz 'Amma for Kids*. Sebagai wajah baru dalam dunia penafsiran karya tafsir ini sangat layak untuk diteliti. Alih-alih banyak karya penafsiran yang muncul untuk konsumsi dewasa, tafsir ini hadir dengan sasaran anak-anak guna mengkonsumsi sebuah karya tafsir. Penyajian karya tafsir ini pun terbilang baru sebab tidak banyak dari karya tafsir menampilkan ilustrasi dengan gambar berwarna yang gampang diterima oleh kalangan anak. Sajian buku tafsir ini juga berbeda dengan tafsir anak lainnya, selain itu narasi teks tafsir Abdul Mustaqim juga memiliki ciri khas tersendiri, yakni menawarkan cerita-cerita berbentuk narasi dan juga dialog. Kedua, meskipun penelitian ini bukan penelitian yang pertama dengan objek kajian buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids*, akan tetapi belum ada yang membahas pengkajian tafsir dengan fokus bahasan tafsir yang ramah anak.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut maka penelitian seperti ini penting dilakukan mengingat perlunya pengkajian tafsir khususnya tafsir anak. Maka pada akhirnya arah penelitian ini akan membawa penafsiran ini untuk dibedah mengenai beberapa hal yang terkait dengan penafsiran

ini. Hal-hal yang terkait apakah buku tafsir ini memiliki formulasi yang ramah terhadap anak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penyajian penafsiran dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim dilihat berdasarkan konsep *know the child*?
2. Bagaimana penyajian penafsiran dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim dilihat berdasarkan konsep *know the books*?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penyajian buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim berdasarkan konsep *know the child*
2. Menganalisis penyajian buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim berdasarkan konsep *know the books*

D. Kegunaan Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat dua nilai fungsional yang dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek teoritis dan aspek praktis. Kegunaan penelitian dari aspek teoritis berarti membahas kegunaan penelitian dari sudut pandang pengembangan khazanah keilmuan. Beda halnya dengan aspek praktis yang membahas mengenai kegunaan penelitian yang berhubungan dengan pemecahan masalah dalam suatu penelitian. Berikut kegunaan penelitian dari aspek teoritis dan praktis yang secara garis besar dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan berguna serta dapat memberikan kontribusi dalam rangka pengembangan khazanah keilmuan. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan kepada pembaca pada umumnya maupun bagi kalangan akademik khususnya bagi kalangan sarjana muslim yang berkecimpung di dunia ilmu Al-Qur'an dan Tafsir lebih khusus lagi dalam kajian penafsiran di kalangan anak-anak.

2. Aspek Praktis

Dari aspek praktis diharapkan penelitian ini dapat mendukung eksistensi karya tafsir bagi anak pada umumnya dan *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim pada khususnya. Dengan penelitian ini pula diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi untuk melakukan penelitian kajian buku tafsir.

E. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian dengan objek penelitian buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim, namun belum ada yang membahas karya tafsir ini sebagaimana penelitian ini dilakukan. Diantara karya-karya yang terkait, pertama terdapat di dalam sebuah buku yang berjudul *Muslim Qur'anic Interpretation Today: Media, Genealogis and Interpretive Communities* milik Johanna Pink.⁵ Buku ini pada salah satu bagian bahasannya membahas terkait dengan buku tafsir milik Abdul Mustaqim dengan mengkritisi pada dimensi visual surah *al-Humazah*. Penelitian yang hendak penulis teliti akan membahas juga pada sisi visual atau ilustrasi. Letak perbedaannya adalah penelitian ini tidak hanya membahas terkait dengan ilustrasi saja akan tetapi lebih luas terkait dengan komponen-komponen literatur anak seperti bahasa dan lain-lain.

Karya selanjutnya adalah karya berbentuk skripsi dengan judul “Pesan dan Ilustrasi Sosial dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids* (Kajian Resepsi atas Tafsir dan Ilustrasi)” yang ditulis oleh Nafisatuz Zahro’.

⁵ Johanna Pink *Muslim Qur'anic Interpretation Today: Media, Genealogies and Interpretive Communities*, (London: Equinox Publishing Ltd, 2019), hlm. 95-100.

Skripsi ini memaparkan tentang analisis resepsi, yakni berusaha menangkap horizon harapan serta motif yang dimiliki mufasir dan ilustrator.⁶ Meskipun objek kajiannya sama, akan tetapi fokus penelitian sangat berbeda dengan apa yang akan diteliti peneliti, yakni berfokus pada bagaimana penyajian penafsiran secara umum.

Karya berbentuk skripsi lainnya merupakan tulisan dari Aisyah Auliyaunnisa yang berjudul “Konsep Akhlak Terpuji dalam *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* (Kajian Psikolinguistik terhadap QS. al-‘Aşr dan QS. al-Insyirah)”. Skripsi ini berusaha mengungkapkan konsep akhlak terpuji dalam *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* pada QS. al-Aşr [103] dan QS. al-Insyirah [94], sekaligus mengidentifikasi bagaimana *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* mengaplikasikan teori psikolinguistik dalam QS. al-Aşr [103] dan QS. al-Insyirah [94].⁷ Karya selanjutnya oleh Ririn Arumndani berjudul “*Tafsir Juz ‘Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim (Kajian atas Tafsir dan Ilustrasi QS. al-‘Alaq Ayat 1-5)”. Membahas mengenai pemaknaan terhadap penafsiran Abdul Mustaqim dalam tafsir visual *juz ‘amma for kids* dan hanya berfokus pada surah al-‘Alaq [96] ayat 1-5 dan pemaknaan sosiologi antropologi terhadap ilustrasi dalam penafsiran Abdul Mustaqim

⁶ Nafisatuz Zahro, “Pesan dan Ilustrasi Sosial dalam *Tafsir Juz ‘Amma for Kids*: Kajian Resepsi atas Tafsir dan Ilustrasi”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014, hlm. 8.

⁷ Aisyah Auliyaunnisa, “Konsep Akhlak Terpuji dalam *Tafsir Juz Amma for Kids*: Kajian Psikolinguistik terhadap QS. Al-Ashr dan Al-Insyirah”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN SAIZU, Purwokerto, 2020, hlm. 79-80.

surat Al-‘Alaq [96] ayat 1-5.⁸ Tentu hal ini berbeda dengan penelitian yang akan dikaji yang membahas karya tafsir sebagai suatu produk penafsiran ditampilkan ke dalam sebuah buku tafsir yang ditujukan untuk anak.

Selanjutnya masih mengenai tafsir untuk anak-anak namun dengan tafsir dan pengarang yang berbeda. Karya ini merupakan sebuah artikel yang ditulis oleh Shohibul Adib dengan judul “Metode Tafsir Al-Qur’an untuk Anak Didik: Studi Buku Tafsir Al-Qur’an Karya Afif Muhammad”. Artikel tersebut membahas mengenai penafsiran yang ditawarkan oleh Afif Muhammad dalam karyanya, tentang bagaimana menyajikan ciri-ciri tafsir Al-Qur’an agar ideal untuk anak dalam perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI).⁹

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Alvi Syukriyah yang berjudul “Metode Tafsir Al-Qur’an untuk Anak-Anak Karya Afif Muhammad dan Relevansinya dengan Metode Pendidikan Agama Islam”. Skripsi karya Alvi Syukriyah tersebut membahas mengenai bagaimana metode tafsir Al-Qur’an untuk anak-anak yang digunakan oleh Afif Muhammad serta relevansinya dengan metode Pendidikan Agama Islam.¹⁰ Kedua karya ini baik artikel maupun skripsi dekat dengan penelitian yang hendak dikaji, akan tetapi penulis tidak membahas dengan kacamata atau perspektif

⁸ Ririn Arumndani, “*Tafsir Juz Amma for Kids* Karya Abdul Mustaqim: Kajian atas Tafsir dan Ilustrasi QS. Al-Alaq Ayat 1-5”, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, 2020, hlm. 7.

⁹ Shohibul Adib, “Metode Tafsir Al-Qur’an untuk Anak Didik: Studi Buku Tafsir Al-Qur’an Karya Afif Muhammad”, Vol. 10 No. 10, Al-Riwayah, 2018, hlm. 1.

¹⁰ Alvy Syukriyah, “*Metode Tafsir Al-Qur’an untuk Anak-Anak Karya Afif Muhammad dan Relevansinya dengan Metode Pendidikan Agama Islam*, 2015, hlm. 5.

Pendidikan Agama Islam (PAI) melainkan melalui pendekatan literatur anak.

Diantara beberapa kajian Pustaka di atas tidak ditemukan penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan yakni dengan judul “Tafsir Ramah Anak: Kajian *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* Karya Abdul Mustaqum.” Oleh sebab inilah penelitian ini pantas dan mendapatkan tempat tersendiri untuk dilakukan pengkajian.

F. Kerangka Teoritik

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tafsir sebagai genre. Beberapa tokoh dalam kesarjanaan Islam yang menggunakan terminologi tafsir sebagai genre diantaranya Walid Saleh yang juga menyebutkan bahwa tafsir dianggap sebagai literatur genealogis sejauh tafsir tersebut sebagai sebuah genre yang bergantung pada materi yang diwariskan secara turun temurun.¹¹ Ada pula Andreas Gorke dan Johanna Pink yang menuangkan tulisannya mengenai tafsir sebagai genre dalam buku yang berjudul *Tafsir and Islamic Intellectual History: Exploring the Boundaries of a Genre*. Bagaimana tafsir Al-Qur’an sebagai sebuah genre sastra berdiri dan dipengaruhi oleh disiplin keilmuan lainnya seperti hukum, teologi, filsafat dan lain sebagainya. Cara kerja dan sudut pandang para tokoh sarjana Islam inilah yang digunakan sebagai kerangka teori penelitian ini.

¹¹ Walid A. Saleh, “Preliminary Remarks on the Historiography of Tafsir in Arabic: A History of the Book Approach” (Toronto: Edinburg University Press, 2010), hlm. 18.

Tafsir sebagai genre berarti memandang suatu produk penafsiran sebagai *literary genre* atau tafsir dianggap sebagai salah satu genre sastra. Letak karya tafsir dalam hal ini diasumsikan sebagai salah satu dari sekian banyak klasifikasi produk tulis yang ada dalam kesarjanaan Islam.¹² Teori tafsir sebagai genre dalam penelitian ini bekerja untuk menopang penelitian ini agar lebih mapan dilakukan. Tafsir sebagai produk dengan segala bentuk dan struktur yang melekat diteliti sesuai dengan tema penyajian dari produk tafsir tersebut.

Oleh sebab buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* milik Abdul Mustaqim yang akan diteliti adalah buku yang ditujukan untuk anak (*for kids*), maka dalam penelitian ini diperlukan teori bantu terkait dengan *children's literature* (literatur anak) dari Kathy G. Short. Ia menjelaskan mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk mengetahui mengenai literatur anak, diantara aspek-aspek tersebut yakni:

1. *Know the Child*

Know the child berarti mengetahui tentang karakteristik anak.

Hal ini penting untuk mengetahui buku seperti apa yang cocok bagi karakter anak tertentu. Pada aspek ini harus diketahui mengenai usia, apa minat anak, bagaimana lingkungan keluarganya, bagaimana kegiatan sosial dan teman-temannya, apa hobi, kemampuan yang dimiliki dan bahkan cita-citanya.

¹² Fadhli Lukman, "Menjadi Sejarawan Tafsir: Beberapa Asumsi Metodologis Penelitian Tafsir Indonesia" dalam Muhammad Arif (dkk), *Dialektika Keilmuan Ushuluddin: Epistemologi, Diskursus dan Praktis* (Yogyakarta: Q-Media, 2021), hlm. 74.

2. *Know the Books*

Aspek ini penting untuk diketahui mengenai buku yang akan dibaca anak. Hal-hal ini nantinya terkait dengan jenis buku apa yang dibaca, jenis buku seperti apa yang sesuai dengan usia anak, kemudian juga mengenai kompleksitas ide dalam buku seperti penggunaan *flashback*, *symbol*, *abstraction* dan panjangnya sebuah buku.¹³

Disamping dua aspek di atas terdapat aspek lain yang ditawarkan oleh Nur Riani, M.A., selaku dosen Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yakni aspek *considering the mode of delivery*. Aspek ini muncul berdasarkan pembacaan terhadap buku *Essentials of Children's Literature* milik Kathy G. Short. Aspek ini pada dasarnya menginginkan untuk diketahui hal-hal terkait dengan model pembacaan buku bagi anak. Apakah buku tersebut bisa dibaca anak secara independen atau mandiri dibaca langsung oleh anak atau apakah sebuah buku harus ada pendampingan baca dari orang yang lebih dewasa seperti orangtua, guru dan lain-lain.¹⁴

G. Metode Penelitian

Berikut penjelasan beberapa instrumen metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini:

¹³ Kathy G. Short (dkk.), *Essentials of Children's Literature* (United States of America: Pearson Education, 2014), hlm. 16-27.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Riani, M.A., Dosen Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, di Yogyakarta pada tanggal 28 November 2022.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif ini dalam buku karangan Hamid Patilima yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* diartikan sebagai bentuk penelitian berkaitan dengan epistemologi interpretatif. Biasanya penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang bersandar pada pemahaman, dengan menekankan makna yang terkandung di dalamnya atau makna yang ada di dalam kenyataan yang teramati.¹⁵ Jenis penelitian kualitatif ini sangat tepat digunakan berkenaan dengan kebutuhan di dalam penelitian yang membutuhkan analisis data melalui sebuah pemahaman.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam sebuah penelitian terbagi menjadi dua yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data asal atau data utama pokok yang akan dibahas, sementara itu sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau tambahan yang juga dapat digali untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer yang hendak dikaji adalah *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim. Untuk sumber data sekunder menggunakan sumber yang terdapat di dalam karya tulis seperti buku,

¹⁵ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

artikel, skripsi, maupun literatur lainnya yang berkaitan dengan kajian tafsir dan juga kajian buku-buku anak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Oleh sebab itu jenis data yang dikumpulkan akan banyak dan berfokus pada studi pustaka atau *literature review*. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwasannya penelitian ini akan bersumber pada buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* itu sendiri, serta pada literatur-literatur lain yang dapat mendukung proses penelitian ini sampai dengan selesai.

Pengumpulan data dalam penelitian ini selain didapat dari hasil studi pustaka atau *literature review* juga akan menggunakan teknik wawancara. Wawancara bertujuan guna memperoleh persepsi, dan pola-pola pikir seorang informan. Wawancara ini akan dilakukan kepada penulis, ilustrator dan penerbit buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids*. Maka kedudukan penulis, ilustrator dan penerbit sekaligus berkedudukan sebagai informan di dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul melalui studi pustaka atau *literature review* dan juga hasil wawancara kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan teknik deskriptif-analisis. Sesuai dengan namanya, teknik ini dilakukan dengan deskripsi dan analisis. Mendeskripsikan hasil temuan yang berasal dari data literatur beserta dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Langkah

selanjutnya adalah menganalisis pada buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* lewat beberapa hal.

5. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua disiplin keilmuan yang merupakan wujud dari integrasi-interkoneksi berupa penggabungan ilmu agama dan ilmu umum. Lebih tepatnya penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner dua keilmuan antara ilmu tafsir dan ilmu sosial humaniora. Hal ini dapat dijelaskan bahwasannya penelitian ini dilakukan dengan menganalisis penyajian buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim dibantu dengan kacamata keilmuan yang membahas mengenai literatur anak. Maka, posisi dalam penelitian ini membahas buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim sebagai sebuah produk penafsiran yang akan dikuliti sebagai sebuah buku yang diperuntukan bagi anak-anak.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika di dalam pembahasan penelitian ini yakni dijelaskan dalam beberapa pembagian bab, sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang memuat tentang uraian dasar isi penelitian terdiri dari beberapa bagian. Pertama, yakni latar belakang memuat hal yang melatar belakangi penulisan skripsi dengan tujuan menunjukkan letak ketertarikan penulis untuk meneliti. Kedua, yakni rumusan masalah yang berisi fokus dalam penelitian. Hal ini ditujukan

untuk mempersempit pembahasan sehingga tidak melebar bahkan keluar dari tema penelitian. Ketiga, berisi tujuan serta kegunaan di dalam penelitian. Dilanjutkan dengan telaah pustaka yang berisi buku, artikel dan karya-karya skripsi serupa dengan tema yang penulis angkat. Pada bagian ini bertujuan untuk menunjukkan letak perbedaan dengan penelitian-penelitian yang telah ada. Bab ini kemudian ditutup dengan metode penelitian dan sistematika pembahasan dengan maksud menjelaskan langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini.

Bab II merupakan bab pengantar dalam penelitian sebelum memasuki tahap pengkajian. Pada bab ini disajikan konsep-konsep dengan bahasan tinjauan literatur anak secara umum. Bahasan ini akan membantu penelitian untuk mengenal hal yang bersinggungan dengan literatur anak, sehingga dari paparan di dalam bab ini menjadi komponen-komponen alat untuk tahapan analisis buku tafsir pada bab IV. Bahasan mengenai literatur anak mencakup definisi, jenis literatur dan karakteristik literatur berdasarkan usia.

Bab III secara mendasar memaparkan data-data yang berkaitan dengan buku dan penulis buku. Dalam penelitian ini kedua objek tersebut adalah buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* dan Abdul Mustaqim sebagai penulis buku. Pembahasan pada bab ini bukan hanya menjadi pelengkap dalam penelitian akan tetapi juga menjadi data penting dalam penelitian. Selain sebagai sumber material penelitian, penyajian data yang berkenaan dengan buku beserta dengan penulisnya akan memberikan pembaca

pengatahuan sekaligus gambaran mendasar terkait buku tafsir beserta penulisnya. Detail pembahasannya mencakup bagaimana riwayat kehidupan Abdul Mustaqim, bagaimana latar sosio-historisnya, dan kemudian bagaimana perjalanan intelektualnya. Pada bagian yang kedua membahas detail tentang *Tafsir Juz 'Amma for Kids* dengan cakupan bahasan mengenai sejarah, kemudian yang melatar belakangi, teknik serta sistematika penulisan *Tafsir Juz 'Amma for Kids*.

Bab IV akan menjadi jantung dalam penelitian ini. Bab ini adalah pemaparan atas hasil penelitian yang telah dilakukan penulis. Berisikan mengenai analisis penulis terhadap buku *Tafsir Juz 'Amma* karya Abdul Mustaqim. Konsentrasi analisis yang dilakukan penulis terbagi kedalam empat titik. Titik pertama diawali dengan analisis penulis terhadap unsur-unsur tafsir dalam buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids*. Analisis unsur tafsir terhadap buku ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Abdul Mustaqim sebagai penulis menyajikan unsur-unsur dalam buku tafsirnya sehingga menjadi buku yang bisa dikonsumsi untuk anak. Tiga titik konsentrasi analisis selanjutnya adalah analisis terhadap keterkaitan usia dan buku, bahasa di dalam buku dan juga ilustrasi di dalam buku. Ketiga konsentrasi dimaksudkan untuk memberikan analisis yang dapat memberikan gambaran pada penelitian ini apakah buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* ini merupakan tafsir yang ramah terhadap anak.

Kemudian bab V yakni bab yang terakhir atau penutup berisi tentang kesimpulan dan juga saran. Pertama, kesimpulan berisi jawaban

atas rumusan masalah atau dapat pula disebut sebagai temuan dalam penelitian. Kedua, saran yang mencakup saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan atau menyempurnakan penelitian ini. Kemudian kepada para mufasir yang tertarik untuk mengembangkan tafsir khusus anak untuk dapat mengembangkan atau menyempurnakan ranah keilmuan penafsiran al-Qur'an bagi anak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah penulis lakukan terhadap buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim ini, maka terdapat dua poin besar kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, penyajian buku *Tafsir Juz Amma for Kids* dilihat dari konsep *know the child* terdiri atas bahasan usia dan bahasa. Setelah melakukan analisis terhadap usia penulis berkesimpulan bahwa pembacaan buku tafsir ini ditujukan pada tiga tingkatan usia dengan rentang 6-12 tahun atau setara dengan Sekolah Dasar (SD). Pada tingkatan pertama yakni 6-8 tahun buku ini tidak cocok dibaca oleh anak secara mandiri sebab PR terbesar anak rentang usia ini adalah bisa membaca. Kemampuan membaca yang dituju meliputi pengenalan huruf, kemudian huruf menjadi kata dan menjadi kalimat. Hal ini menjadikan mereka dikategorikan masih sebagai pembaca awal sehingga bobot pada buku bacaan ini terbilang berat pada usia ini. Tingkatan usia kedua, yakni 9-10 tahun adalah usia yang lebih matang dalam urusan membaca. Mereka dianggap sudah lebih cakap dalam membaca buku ini. Meskipun masih terdapat kalimat-kalimat yang terbilang cukup sulit bagi mereka akan

tetapi diusia ini mereka sudah mulai bisa beradaptasi. Misalnya kalimat yang memiliki makna ganda seperti “Ibarat nasi yang sudah menjadi bubur...”. Kalimat ini bermakna nasi yang benar-benar telah menjadi bubur dalam artian yang sebenarnya ataupun pengibaratan bahwa ungkapan penyesalan yang menjelaskan bahwa sesuatu yang sudah terjadi tidak bisa diubah seperti sedia kala. Selanjutnya pada tingkat usia yang terakhir yakni 11-12 tahun umumnya mereka tidak memiliki kesulitan yang berarti. Mereka dianggap usia yang paling matang dan cakap untuk membaca buku tafsir ini.

Pada aspek bahasa penulis berkesimpulan bahwa Abdul Mustaqim dalam tafsirnya telah berupaya menyajikan bahasa penafsiran yang dimodifikasi untuk kalangan anak. Hal ini dapat dilihat dengan bagaimana Abdul Mustaqim memberikan penafsiran dengan bahasa yang sederhana. Misalnya ketika menafsirkan surah al-Aşr [103] Abdul Mustaqim memberikan cerita anak tentang waktu yang tidak bisa kembali diulang dengan menyajikan dialog antara waktu dan narapidana. Penafsiran yang dilakukan Abdul Mustaqim ini sangat khas dan tentu berbeda dengan tafsir-tafsir yang biasanya dikonsumsi kalangan dewasa. Dengan penyajian dialog seperti inilah salah satunya yang mengindikasikan bahwa tafsir Abdul Mustaqim ini didesain khusus bagi kalangan anak. Meskipun demikian terdapat pula kekurangan dalam pemilihan bahasa seperti penggunaan bahasa yang masih teknis misalnya kata “Mukadimah”, “*Asbābu an-Nuzūl*”, “*munasabah*”, “faktor”, dan “niscaya”.

Poin kesimpulan kedua yakni penyajian buku *Tafsir Juz Amma for Kids* dilihat dari konsep *know the books*. Penyajian buku ini dilihat dari konsep *know the books* memperhatikan pada dua aspek. Pertama aspek isi buku atau unsur-unsur tafsir dan aspek ilustrasi. Penyajian unsur-unsur tafsir yang disajikan dengan mengelompokkan bahasan oleh Abdul Mustaqim seperti mukadimah, *asbāb an-nuzūl*, kosa-kata, penafsiran dan lain sebagainya akan mempermudah pembacaan dan cara berpikir anak.

Penyajian unsur-unsur tafsir ini juga disajikan dengan penyederhanaan bahasa yang dipakai Abdul Mustaqim. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan rujukan-rujukan tafsir yang digunakan oleh Abdul Mustaqim. Tafsir yang digunakan sebagai rujukan seperti tafsir Muhammad Abduh yang memberikan penjelasan dengan detail, rinci dan cenderung kompleks. Sementara Abdul Mustaqim dalam menyajikan tafsir untuk anak mampu menyajikannya secara umum sehingga bisa lebih diterima untuk kalangan anak. Misalnya pada bagian penafsiran surah al-Ādiyāt [100], Abdul Mustaqim membuka penafsiran dengan cerita pengibaratan. Kuda diceritakan di dalam tafsirnya sebagai hewan yang taat terhadap tuannya, demikian Abdul Mustaqim menafsirkan bahwa kuda ini adalah permissalan manusia yang harusnya juga taat atas perintah Allah. Cerita kuda sebagai pembuka penafsiran surah ini dihadirkan Abdul Mustaqim untuk menarik pembacaan tafsir untuk anak.

Aspek kedua dari konsep *know the books* adalah ilustrasi yang menjadi bagian dari buku tafsir Abdul Mustaqim ini. Ilustrasi di dalam buku ini cocok untuk usia anak dengan gambar sebab berupa bentuk gambar kartun dengan warna-warna yang beragam. Konten-konten pada ilustrasi buku ini digambarkan untuk membantu anak memahami makna yang terkandung di dalam teks buku tafsir sehingga membantu daya pikir dan imajinasi anak dalam membaca. Meskipun begitu tidak semua gambar menunjukkan representasi terhadap teks dan hanya bersifat dekoratif saja. Dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa konten-konten ilustrasi dalam buku ini cukup relevan antara teks dan ilustrasi. Akan tetapi ada juga konten yang kurang sesuai ketika Abdul Mustaqim menarasikan teks yang menjelaskan kekufuran manusia yang tidak mempercayai hari akhir tetapi diilustrasikan dengan gambar orang yang sedang menyembah berhala. Anak pada tahapan operasional konkret (usia 7-11 tahun) mereka akan kesulitan membaca ataupun mencerna antara teks dan ilustrasi yang kurang sesuai ini sebab di usia ini mereka baru mampu membaca hal-hal dengan objek konkret (bukan gambar abstrak yang memerlukan analisis lebih).

B. Saran

Dengan serangkaian proses penelitian yang telah terlewati penulis menyadari bahwa karya tulis berjudul “Tafsir Ramah Anak: Kajian *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* Karya Abdul Mustaqim” masih memiliki banyak

kekurangan. Kekurangan ini bisa terjadi karena belum sempurnanya data ataupun kekurangan penulis yang belum cukup untuk menjelaskan suatu hal secara komprehensif. Kekurangan di dalam penelitian ini hendaknya menjadi celah ataupun ruang kajian berikutnya yang serupa. Oleh sebab itu penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

Kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim:

1. Penelitian ini tidak membahas mengenai efektifitas buku tafsir terhadap usia anak. Oleh sebab itu akan menjadi menarik apabila dikemudian hari ada akademisi yang tertarik untuk menguji keefektifan buku tafsir terhadap kalangan anak.

Pengujian efektifitas buku terhadap usia anak ini akan melengkapi penelitian ini, sebab penelitian yang dilakukan penulis saat ini bersumber pada *literature review*. Sementara keefektifan buku tafsir terhadap anak akan menjadi penelitian

lapangan yang menguji secara langsung keefektifan buku tafsir Abdul Muustaqim kepada kalangan anak-anak.

2. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan investigasi lebih lanjut terkait dengan metode tafsir *tahlili-ijmali* dalam tafsir *for kids* ini. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini belum membahas secara kompresensif mengenai keabsahan metode tafsir *tahlili-ijmali* pada buku *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim.

3. Studi komparasi juga dapat dilakukan antara buku-buku tafsir *for kids* yang ada. Dengan adanya komparasi antar tafsir *for kids* akan diketahui persamaan ataupun perbedaan cara penyajian antara buku-buku tafsir *for kids* yang ada. Dengan komparasi ini juga dapat membantu melengkapi penelitian ini sehingga akan diketahui kelebihan ataupun kekurangan penafsiran sehingga bisa juga menjadi pengantar bagaimana formulasi yang baik bagi buku tafsir *for kids*.

Dengan adanya tema-tema penelitian ini tentu saja bukan hanya menjadi hal yang sekedar menarik, tetapi juga menjadi kumpulan kepingan *puzzle* pengetahuan yang masih belum terjamah. Sehingga dengan kepingan-kepingan ini tidak menutup kemungkinan jika penafsiran Al-Qur'an bagi anak di masa mendatang semakin berkembang dan bisa menjadi kajian tersendiri serta memiliki formulasi ataupun metode yang lebih terstruktur.

Selanjutnya saran praktis juga ditujukan bagi orang yang ingin menulis tafsir *for kids* maka perlu untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Hendaknya memperhatikan bagaimana perkembangan usia anak karena dengan mengetahui perkembangan usia anak akan diketahui mengenai kebutuhan-kebutuhan anak pada usianya. Anak dengan tingkatan usia yang berbeda tentu akan memiliki kebutuhan yang juga berbeda. Dengan mengetahui bagaimana perkembangan usia anak akan memudahkan penulis dalam

menyusun atau menyajikan buku anak yang sesuai dengan tingkatan usianya. Selain itu dengan memperhatikan aspek ini akan mempermudah penulis memberikan konten bahasa dan konten ilustrasi yang sesuai dengan usia anak.

2. Memperhatikan target usia baca yang spesifik juga sangat penting. Hal ini dikarenakan anak-anak berada dalam proses tumbuh dan berkembang dan proses ini memiliki berbagai tahapan yang berdeda-beda. Oleh karena itu target usia baca yang spesifik akan sangat membantu pembaca anak dalam memilah buku yang sesuai dengan proses perkembangannya.
3. Memperhatikan pemilihan gaya bahasa juga menjadi aspek yang penting ketika hendak menulis buku tafsir *for kids*. Bagi usia anak, bahasa yang interaktif akan lebih efektif untuk dibaca sebab gaya bahasa ini cenderung digemari anak dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Shohibul. “Metode Tafsir Al-Qur’an untuk Anak Didik: Studi Buku Tafsir Al-Qur’an Karya Afif Muhammad”. Sorong: Al-Riwayah, 2018.
- Abduh, Muhammad. *Tafsir Juz ‘Amma* terj. Muhammad Bagir. Bandung: Penerbit Mizan, 1999.
- Allen, K. Eileen dan Lynn R. Marotz, *Profil Perkembangan Anak: Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun* terj. Valentino. Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Anwar, Rosihon. *Ulum Al-Qur’an*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Arumndani, Ririn. “Tafsir Juz Amma for Kids Karya Abdul Mustaqim: Kajian atas Tafsir dan Ilustrasi QS. Al-Alaq Ayat 1-5”. Surakarta: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, 2020.
- Auliyaunnisa, Aisyah. “Konsep Akhlak Terpuji dalam Tafsir Juz Amma for Kids: Kajian Psikolinguistik terhadap QS. Al-Ashr dan Al-Insyirah”. Purwokerto: Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN SAIZU, 2020.
- Bappenas. “Usia”, dalam sepakat.bappenas.go.id.
- Fatah, ‘Abdul dan Abdul Ganī. *Asbāb an-Nuzūl aṣ-Ṣhahābah wa al-Mufasssīrīn*. Kairo: Dār as-Salam, 2012.

- Firmani, Ayu. “Ensiklopedia Juz ‘Amma Karya Aminah Mustari (Kajian Resepsi atas Tafsir dan Visualisasi Al-Qur’an)”. Surakarta: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Raden Mas Said, 2022.
- Hasriana. “Analisis Ketersediaan Literatur Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang”. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Aluddin, Makassar, 2017.
- Humas UIN SUKA. “Profil Abdul Mustaqim”, dalam https://uin-suka.ac.id/id/page/detil_dosen/197212041997031003-Abdul-Mustaqim.
- Ibda, Fatimah. “Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget”. *Jurnal ar-Raniry*, I, Januari-Juni 2015.
- Kamila, Faizzatul. “Profil Dan Biografi Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag, Pengarang Kitab Tafsir Maqosidi”, dalam www.bicaraberita.com.
- Kemendikbud. “Daring”, dalam kbbi.kemendikbud.go.id.
- Khaironi, Mulianah. “Pendidikan Karakter Anak Usia Dini”. *Jurnal Golden Age*, II, 2017.
- Latifa, Umi. “Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya”. *Journal of Multidisciplinary Studies*, II, 2017.
- Lukman, Fadhli. “Menjadi Sejarawan Tafsir: Beberapa Asumsi Metodologis Penelitian Tafsir Indonesia” dalam Muhammad Arif (dkk), *Dialektika*

- Keilmuan Ushuluddin: Epistemologi, Diskursus dan Praktis*. Yogyakarta: Q-Media, 2021.
- Mahpuz, Khairil. “Kelompok Umur: Balita, Kanak-Kanak, Remaja, dan Lanjut Usia” dalam www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Lkis Group, 2011.
- _____. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- _____. “Inovasi dan Visualisasi Pesan Tuhan dalam Tafsir Juz ‘Amma for Kids” dalam *Artikula.id*.
- _____. *Tafsir Juz ‘Amma for Kids*. III. Yogyakarta: Madania Kids, 2012.
- Naisābūrī an-, Abu al-Ḥasan ‘Alī Ibnu Aḥmad al-Wāḥidī. *Asbāb an-Nuzūl*. Beirut: Dār al Fikr, 1994.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Pink, Johanna. *Muslim Qur’anic Interpretation Today: Media, Genealogies and Interpretive Communities*. London: Equinox Publishing Ltd, 2019.
- Saleh, Walid A. “Preliminary Remarks on the Historiography of Tafsir in Arabic: A History of the Book Approach”. Toronto: Edinburg University Press, 2010.
- Short, Kathy G. (dkk.). *Essentials of Children’s Literature*. United States of America: Pearson Education, 2014.

Syukriyah, Alvy. “Metode Tafsir Al-Qur’an untuk Anak-Anak Karya Afif Muhammad dan Relevansinya dengan Metode Pendidikan Agama Islam”. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Umar, Abdul Chalim Ibnu. “Pola Komunikasi Kitab Tafsir Juz ‘Amma For Kids Karya Abdul Mustaqim”, *Qaf Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, I, Maret 2023.

Wijaya, Awi Muliadi. “Kebutuhan Dasar Anak untuk Tumbuh Kembang yang Optimal”, dalam kesmas.kemkes.go.id.

Zahro, Nafisatuz. “Pesan dan Ilustrasi Sosial dalam Tafsir Juz Amma for Kids: Kajian Resepsi atas Tafsir dan Ilustrasi”. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014.

_____ “Tafsir Visual Kajian Resepsi Atas Tafsir dan Ilustrasi dalam Tafsir Juz ‘Amma For Kids”. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadis*, I, Maret 2015.

